

**MODEL PEMBELAJARAN NILAI MUJTAHID
DALAM RANGKA PENGEMBANGAN
KARAKTER ISLAMI MAHASISWA**

Disertasi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan Strata-3
dan Memperoleh Gelar Doktor pada Program Studi Pendidikan Umum dan
Karakter



**Promovendus:
ASEP DUDI SUHARDINI
NIM. 1502533**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN UMUM DAN KARAKTER
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

Model Pembelajaran Nilai Mujtahid Dalam Rangka Pengembangan Karakter Islami Mahasiswa

Oleh

Asep Dudi Suhardini

Dr. UPI Bandung, 2019

M.Pd. UPI Bandung, 2008

Disertasi diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Doktor
Pendidikan (Dr.) pada Program Studi Pendidikan Umum dan Karakter

Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

Asep Dudi Suhardini, 2019

**MODEL PEMBELAJARAN NILAI MUJTAHID DALAM RANGKA PENGEMBANGAN KARAKTER ISLAMI
MAHASISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia/repository.upi.edu/perpustakaan.upi.edu

© Asep Dudi Suhardini 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Oktober 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

**MODEL PEMBELAJARAN NILAI MUJTAHID
DALAM RANGKA PENGEMBANGAN
KARAKTER ISLAMI MAHASISWA**

Promovendus:

ASEP DUDI SUHARDINI
NIM. 1502533

Promotor,

Dr. H. Kama Abdul Hakam, M.Pd.
NIP. 195512151980021001

Ko-Promotor,

Dr. H. Asep Herry Hernawan, M.Pd.
NIP. 19620207 198703 1 001

Ketua Prodi

Prof. Dr. H. Encep Syarief Nurdin, M.Pd., M.Si.
NIP. 196106181987031002

HALAMAN PERSETUJUAN


Promovendus:
ASEP DUDI SUHARDINI
NIM. 1502533

Judul Disertasi:
MODEL PEMBELAJARAN NILAI MUJTAHID
DALAM RANGKA PENGEMBANGAN KARAKTER ISLAMI MAHASISWA

Promotor,


Dr. H. Kama Abdul Hakam, M.Pd.
NIP. 195512151980021001

Ko-Promotor,


Dr. H. Asep Herry Hernawan, M.Pd.
NIP. 196202071987031001

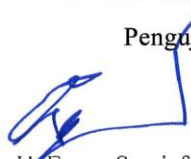
Penguji,


Prof. Dr. H. Ahmad Tafsir, M.A.
NIP. 19420419196407001

Penguji,


Prof. Dr. H. Momod Abdul Somad, M.Pd.
NIP. 195906241986011

Penguji,


Prof. Dr. H. Encep Syarief Nurdin, M.Pd., M.Si.
NIP. 196106181987031002

Ketua Program Studi
Pendidikan Umum dan Karakter


Prof. Dr. H. Encep Syarief Nurdin, M.Pd., M.Si.
NIP. 196106181987031002

ABSTRAK

Asep Dudi Suhardini, 2019, *Model Pembelajaran Nilai Mujtahid dalam rangka Pengembangan Karakter Islami Mahasiswa*, Program Studi (S3) Pendidikan Umum dan Karakter Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Promotor: Dr.H. Kama Abdul Hakam, M.Pd. – Dr.H. Asep Herry Hernawan, M.Pd., 219 halaman.

Penelitian ini dilatari oleh fakta empirik bahwa Universitas Islam Bandung (Unisba) mempunyai visi, misi, dan tujuan yang merujuk pada tiga konsepsi keagamaan yaitu mujahid, mujtahid dan mujaddid sebagai nilai-nilai karakter. Implikasi praksis dan konsekuensi logis dari hal tersebut adalah, bahwa Unisba sebagai lembaga pendidikan tinggi perlu mempunyai instrumen untuk mewujudkan nilai-nilai karakter tersebut. Kenyataannya, Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu instrumen dimaksud masih perlu dikembangkan. Terkait hal tersebut, problem pokok yang ingin dijawab di dalam penelitian ini adalah apakah pembelajaran PAI selama ini sudah berorientasi pada pencapaian nilai-nilai karakter mujtahid? Jika belum, maka model pembelajaran yang bagaimana yang dapat diterapkan untuk mencapai penguatan nilai-nilai karakter mujtahid tersebut? Berdasarkan hal-hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh: (1) model empirik pembelajaran PAI, (2) model hipotetik yang ditawarkan sebagai alternatif model pembelajaran PAI, dan (3) efektifitas model pembelajaran hipotetik yang ditawarkan. Penelitian ini menggunakan design-based research (DBR) dengan kerangka kerja berupa kegiatan: menganalisis (analysis), membuat perancangan (design), melakukan pengembangan (development), menerapkan rancangan dalam praktik (implementation), dan melakukan evaluasi. Sedangkan pemilihan jenis data, instrumen pengambilan data dan pengolahan data, disesuaikan dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif (mixed method). Pembahasan hasil pengolahan data menerapkan model tematik dengan analisis teoretik berdasarkan konsep-konsep yang relevan. Penelitian ini telah berhasil: (1) memodelkan realitas empiris pembelajaran PAI; (2) merumuskan model hipotesis sebagai alternatif model pembelajaran PAI berdasarkan nilai-nilai karakter mujtahid; (3) menguji efektifitas Model Pembelajaran Nilai Mujtahid sebagai produk penelitian sekaligus sebagai model pembelajaran PAI. Berdasarkan pengujian, Model Pembelajaran Nilai Mujtahid menunjukkan efektivitas yang relatif signifikan untuk membentuk nilai-nilai mujtahid sebagai salah satu karakter islami mahasiswa yang menjadi visi, misi dan tujuan pendidikan di Unisba. Atas dasar itu, disarankan agar Model Pembelajaran Nilai Mujtahid ini dapat diterapkan selama mahasiswa menempuh studi baik melalui perkuliahan PAI, maupun pada perkuliahan lainnya, sehingga mempunyai peluang lebih besar dalam membentuk pengetahuan nilai (*value knowing*), penghayatan nilai (*value feeling*) dan tindakan nilai (*value acting*) yang mencerminkan nilai-nilai mujtahid sebagai komponen pendidikan karakter islami mahasiswa (*value being*).

Kata kunci: model pembelajaran nilai, karakter mujtahid, karakter islami

ABSTRACT

Asep Dudi Suhardini, 2019, *Mujtahid Values Learning Model in the context of Development of Islamic Student Character, Study Program (S3) General Education and Character of Postgraduate School of Universitas Pendidikan Indonesia*, Promoters: Dr.H. Kama Abdul Hakam, M.Pd. - Dr.H. Asep Herry Hernawan, M.Pd., 219 pages.

This research is motivated by the empirical fact that the Bandung Islamic University (Unisba) has a vision, mission, and goals that refer to three religious conceptions namely mujahid, mujtahid and mujaddid as character values. The practical implication and logical consequence of this is that Unisba as a higher education institution needs to have an instrument to realize these character values. In fact, Islamic Religious Education (PAI) as one of the instruments still needs to be developed. Based on this, the main problem to be answered in this study is whether PAI learning has been oriented towards achieving mujtahid character values? If not, then what learning model can be applied to achieve the strengthening of the mujtahid character values? Based on these things, this study was conducted to obtain: (1) empirical model of PAI learning, (2) hypothetical model offered as an alternative to PAI learning model, and (3) effectiveness of hypothetical learning model offered. This study uses design-based research (DBR) with a framework of activities: analyzing, designing, developing, implementing design in practice, and evaluating. While the selection of data types, data collection instruments and data processing, adjusted for qualitative and quantitative approaches (mixed method). Discussion of the results of data processing applies a thematic model with theoretical analysis based on relevant concepts. This research has been successful in terms of: (1) modeling the empirical reality of PAI learning; (2) formulating a hypothetical model as an alternative to the PAI learning model based on the mujtahid character values; (3) testing the effectiveness of Mujtahid Value Learning Model as a research product as well as the PAI learning model. Based on testing, Mujtahid Values Learning Model shows a relatively significant effectiveness in shaping mujtahid values as one of the Islamic characters of students who become the vision, mission and educational objectives in Unisba. On that basis, it is suggested that this Mujtahid Value Learning Model can be applied as long as students study both through PAI lectures, as well as in other lectures, so that they have greater opportunities in forming value knowledge, value feelings and value actions that reflect mujtahid values as components Islamic character education for students.

Keywords: value learning models, mujtahid characters, Islamic characters

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
PENGHARGAAN DAN TERIMAKASIH.....	vii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR BAGAN	xx
DAFTAR GRAFIK	xxi
DAFTAR FOTO.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Definisi Operasional	13
1.6 Sistematika Penulisan	16
BAB II. PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI PERGURUAN TINGGI, PENDIDIKAN KARAKTER, PENDIDIKAN NILAI AFEKTIF DAN PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVISTIK	
2.1 Pendidikan Agama Islam (PAI) di Perguruan Tinggi Agama Islam ..	17
2.1.1 Nilai Strategis Perguruan Tinggi	17
2.1.2 Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)	22
2.2 Pendidikan Karakter Islami	32
2.2.1 Nilai, Moral, Etika dan Karakter	32
2.2.2 Akhlak sebagai Karakter Islami	32
2.2.3 Pembelajaran Karakter Islami	35

2.2.4 Nilai-nilai Mujtahid sebagai Sumber Pembelajaran Karakter ..	39
2.3 Pendidikan Nilai dan Pembelajaran Afektif	41
2.3.1 Pendidikan Nilai	41
2.3.2 Strategi Pembelajaran Afektif	46
2.4 Model Pembelajaran Konstruktivistik	48
2.4.1 Pengertian Model Pembelajaran.....	48
2.4.2 Critical Thinking & Creative Thinking	49
2.4.3 Discovery/Inquiry Learning	51
2.4.4 Contextual Teaching and Learning	53
2.4.5 Problem Based Learning	56
2.4.6 Cooperative Learning & Collaborative Learning	56
2.5 Penelitian-penelitian Terdahulu tentang Pembelajaran PAI di Perguruan Tinggi	59

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Pemikiran	65
3.2 Desain Penelitian	67
3.3 Prosedur Penelitian	73
3.4 Lokasi, Obyek dan Subyek Penelitian	76
3.5 Teknik dan Instrumen Penelitian	78
3.6 Validitas dan Reliabilitas Instrumen	82
3.7 Teknik Analisis Data: Kualitatif dan Kuantitatif	84

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Kondisi Obyektif Lokus Penelitian	86
4.1.1 Sejarah dan Perkembangan Universitas Islam Bandung	86
4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan Universitas Islam Bandung	90
4.2 Model Empirik (<i>existing model</i>) Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Islam Bandung	93
4.2.1 Hasil Penelitian Pendahuluan	93
4.2.1.1 Perkuliahan Pendidikan Agama Islam (PAI)	94

4.2.1.2 Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) ..	96
4.2.2 Model Empirik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	101
4.2.3 Pembahasan	103
4.3 Model Hipotetik Pembelajaran Nilai Mujtahid dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Islam Bandung (Unisba).....	105
4.3.1 Analisis Kebutuhan	105
4.3.2 Term Mujtahid sebagai Terminologi Akademik	132
4.3.3 Perancangan dan Pengembangan Model Pembelajaran Nilai Mujtahid	139
4.3.4 Verifikasi Model Pembelajaran Nilai Mujtahid	147
4.3.4.1 Validitas dan Reliabilitas Instrumen	147
4.3.4.2 Uji Coba Terbatas	150
4.3.4.3 Uji Coba Lebih Luas	159
4.3.4 Evaluasi dan Revisi Model Hipotetik Pembelajaran Nilai Mujtahid	165
4.3.5 Validasi Model Pembelajaran Nilai Mujtahid	171
4.3.6 Pembahasan	177
4.4 Efektivitas Model Pembelajaran Nilai Mujtahid dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)	191

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan	194
5.2 Implikasi	202
5.3 Rekomendasi	204
DAFTAR PUSTAKA	207
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	216
LAMPIRAN	

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, H. (2002). *Reformasi Pendidikan Agama Islam di PTU: Visi, Misi dan Strategi, dalam Dinamika Islam di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Logos.
- Ainiyah, N. (2013). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Al-Ulum*, 25-38.
- Ali Muhson, D. W. (2012). Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi dengan Dunia Kerja. *Economia*, 42-52.
- al-Jabiri, A. (tt). *Takwin al-Aql al-Arab*. Beirut: Markaz Dirasat al-Wihdah al-Arabiah.
- al-Qardhawy, Y. (2017). *Fiqh Maqoshid Syariah: Moderasi Islam Antara Aliran Tekstual dan Aliran Liberal*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Amin, R. (2013). Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum: Studi Kasus di Universitas Nusantara PGRI Kediri. *Didaktika*, 1-24.
- Aminuddin Hassan, A. S. (2010). The role of Islamic philosophy of education in aspiring holistic learning. *Procedia: Social and Behavioral Sciences*, 2113-2118.
- Anshori, Z. (2012). Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum: Studi Historis dan Realitas Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum. *Edu-Islamika: The Indonesian Journal of Education and Islamic Sciencies*.
- Arfandi, A. (2013). Relevansi Kompetensi Lulusan Diploma Tiga Teknik Sipil di Dunia Kerja. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 283-292.
- Arifin, S. (2015). Rekonstruksi Al-Islam-Kemuhammadiyah (AIK) Perguruan Tinggi Muhammadiyah sebagai Praksis Pendidikan Nilai. *Edukasi*, 201-211.
- Ashkenazi, M. (1992). Not the sons of Adam: Religious responses to ETI. *Space Policy*, 341-349.
- Aslamiyah, S. S. (2014). Pandangan Islam Tentang Proses Kejadian Manusia Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan. *AKADEMIKA*, 113-122.
- Asmawi, M. R. (2005). Strategi Meningkatkan Lulusan Bermutu di Perguruan Tinggi. *Makara*, 66-71.
- Astrid, A. (2012). Pengintegrasian Pendidikan Karakter dalam Aktvitas Pembelajaran Bahasa Inggris. *Ta'dib*, 271-283.
- Astuti, S. I. (2010). Pendekatan Holistik dan Kontekstual dalam Mengatasi Krisis Karakter di Indonesia. *Cakrawala Pendidikan*, 41-58.

- Aziz, Y. (2011). Penguatan Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum. *Jurnal Sosial Humaniora*, 145-163.
- Baharun, H. (2016). Pendidikan Anak dalam Keluarga; Telaah Epistemologis. *Pedagogik*, 96-107.
- Baihaqi, A. A. (2017). Upaya Menuju World Class University Lembaga Pendidikan Tinggi Islam. *I'tibar*, 231-246.
- Barab, S. (2006). Design-Based Research: A Methodological Toolkit for the Learning Scientist. In R. Sawyer, *The Cambridge handbook of: The Learning Sciences* (pp. 153-169). New York: Cambridge University Press.
- Beekun, R. I. (2016). Character Centered Leadership: Muhammad (p) as an Ethical Role Model for CEOs. *Journal of Management Development*, 1003-1020.
- Bruce Joyce, M. W. (2009). *Models of Teaching*. New Jersey: Allyn & Bacon.
- Budianto, N. (2016). Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum. *Falasifa: Jurnal Studi Keislaman*.
- Cahyono, H. (2016). PENDIDIKAN KARAKTER: STRATEGI PENDIDIKAN NILAI DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS. *Ri'ayah*, 230-240.
- Carr, F. R., & Lehrer, M. (1988). Prenatal University; Commitment to Fetal-Family Bonding and the Strengthening of the Family Unit as an Educational Institution. *Pre- and Peri-natal Psychology Journal*, 87-102.
- Choirul Mahfud, Z. M. (2017). Materi PAI Berbasis Technopreneurship di ITS Surabaya. *Modeling*, 126-138.
- Chusnani, D. (2013). Pendidikan melalui Sains. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, 9-13.
- Cotter, C. R. (2011). Consciousness Raising: The Critique, Agenda, and Inherent Precariousness of Contemporary Anglophone Atheism. *International Journal for the Study of New Religions*, 77–103 .
- Creswell, J. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. (2015). *Riset Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2003). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: Sage Publications.

- Cubukcu, Z. (2012). The Effect of Hidden Curriculum on Character Education Process of Primary School Students. *Educational Sciences: Theory and Practice*, 1526-1534.
- Dewi, E. (2011). Akhlak dan Kebahagiaan Hidup Ibnu Miskawaih. *Substantia*, 257-266.
- Dinatha, N. M. (2017). Nilai-nilai Karakter dalam pembelajaran IPA di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 177-186.
- Duna Izfanna, N. A. (2012). A Comprehensive Approach in Developing Akhlaq. *Multicultural Education & Technology Journal*, 77-86.
- Farida, S. (2016). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. *Kabilah*, 198-207.
- Fauzi, A. (2013). Islamic Mysticism and the Paradigm of Fitrah. *Centar za religijske nauke "Kom"*, 23-44.
- Fawziah K. Al-Ammar, I. H. (2012). Moral Character of Muslim Personality: Scale Validation. *Journal of Education and Practice*, 118-128.
- Firmansyah, M. B. (2018). Konseptualisasi Pembelajaran Sastra Digital. *Jurnal Ilmiah Edukasi & Sosial*, 21-27.
- Fitri, A. Z. (2015). Mengurangi Gap Perguruan Tinggi dengan Dunia Kerja: Upaya Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia. *Edukasi*, 1-26.
- Fowers, B. J. (2008). From Continenence to Virtue: Recovering Goodness, Character Unity, and Character Types for Positive Psychology. *Theory & Psychology*.
- Goddard, P. C. (2000). The Response of Higher Education Institutions to Regional Needs. *European Journal of Education*.
- Goldman, R. (2018). *Readiness for Religion: A Basis for Developmental Religious Education*. London: Routledge.
- Hakam, K. A. (2008). *Pendidikan Nilai*. Bandung: Value Press.
- Hallaq, W. B. (1984). Was the Gate of Ijtihad Closed? *International Journal of Middle East Studies*, 3-41.
- Hallaq, W. B. (1986). On the Origins of the Controversy about the Existence of Mujtahids and the Gate of Ijtihad. *Studia Islamica*, 129-141.
- Handayani, T. (2015). Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi di Indonesia dengan Kebutuhan Tenaga Kerja di Era Glbal. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 53-64.
- Haq, Y. S. (2015). Pendidikan Akhlak menurut Imam Al-Ghazali. *At-Ta'dib*, 361-381.

- Haryati, S. (2012). Research and Development (R&D) sebagai Salah Satu Model Penelitian dalam Bidang Pendidikan. *Majalah Ilmiah Dinamika*, 11-26.
- Has, A. W. (2013). Ijtihad sebagai Alat Pemecahan Masalah Umat Islam. *Episteme*, 90-111.
- Hasan, Z. (20017). Islam dan Pendidikan (Perspektif Filosofis). *Tadris*, 221-235.
- Hery, M. (2015). Epistemologi Pendidikan Islam: Melacak Metodologi Pengetahuan Perguruan Tinggi Islam Klasik. *Insania*.
- Hidayatullah. (2015). Standarisasi Dosen Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum. *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*.
- Hyde, B. (2010). Children's Spirituality and the Good Shepherd Experience. *Religious Education*, 137-150.
- Ilham, M. (2017). Heumeneutika al-Qur'an: Studi Pembacaan Kontemporer Muhammad Shahrour. *Kuriositas*, 205-223.
- Ismail, A. U. (2012). Integrasi Syariah dengan Tasawuf. *Ahkam: Jurnal Ilmu Syariah*, 129-138.
- John P. Miller, K. N. (2018). *International Handbook of Holistic Education*. Abingdon-on-Thames: Routledge.
- John W. Creswell, V. L. (2007). *Designing and Conducting Mixed Methods Research*. California: Sage Publication Inc.
- Kadek Dedy Herawan, I. K. (2017). Relevansi Nilai Pendidikan Karakter dalam Geguritan Suddhamala untuk Meningkatkan Mutu Pendidian di Indonesia. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 223-236.
- Kholis, N. (2014). Paradigma Pendidikan Islam dalam Undang-Undang Sisdiknas 2003. *Jurnal Kependidikan*, 71-85.
- Kohlberg, L. (1964). *Review of Child Development Research*. New York: Russel sage Foundation.
- Kosim, M. (2012). Urgensi Pendidikan Karakter. *Karsa*, 85-92.
- La Iru, L. O. (2012). *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi, dan Model-modl Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Lickona, T. (2013). *Educating for Character: Mendidik untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Lidinillah, D. A. (2009). Educational Design Research : a Theoretical Framework for Action. *tidak dipublikasikan*, 23 hal.
- Long, C. S., Ibrahim, Z., & Kowang, T. O. (2014). An Analysis on the Relationship between Lecturers' Competencies and Students' Satisfaction. *International Education Studies*, 37-46.
- Lubis, A. S. (2012). Konsep Akhlak dalam Pemikiran al-Ghazali. *Hikmah*, 59-66.
- Mabrur, M. A. (2013). Konsep Pendidikan Islam dalam Perspektif Abuddin Nata. *Episteme*.
- Maharromiyati, S. (2016). Pewarisan Nilai Falsafah Budaya Lokal Gusjigang sebagai Modal Sosial di Pondok Pesantren Al-Mawadah Kudus . *Journal of Educational Social Studies*, 163-172.
- Miftachul Huda, M. K. (2015). Islamic Spiritual Character Values of al-Zarnūjī's Ta'lim al-Muta'allim . *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 229-235 .
- Muhammad Burdbar Khan, N. N. (2012). Human Resource Development, Motivation and Islam. *Journal of Management Development*, 1021-1034.
- Mukarromah, M. (2017). Perbandingan Filsafat Pendidikan Barat Dan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam* , 160-179.
- Munitz, M. K. (1981). *Contemporary Analytic Philosophy*. New York: Mamillan Publising Co. Inc.
- Musif, A. (2015). Pemikiran Islam Kontemporer Abdullah Saeed dan Implementasinya dalam Persoalan Murtad. *Ulumuna: Journal of Islamic Studies*, 79-92.
- Muslim, A. B. (2016). Model Pengembangan Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum: Studi Multisitus di Universitas Brawijaya dan Universitas Negeri Malang. *Ethesis*.
- Nakamura, K. (1994). mām Ghazālī's Cosmology Reconsidered with Special Reference to the Concept of "Jabarūt. *Studia Islamica*, 29-46.
- Nata, A. (2019). *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Ngafifi, M. (2016). Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan*, 33-47.
- Nugroho, P. (2017). Internalisasi Nilai-nilai Karakter dan Kepribadian Mahasiswa Pendidikan Agama Islam melalui Pendekatan Humanis-Religius. *Edukasia*, 355-382.

- Nuraeni, Y. (2010). Perancangan Sistem Informasi Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi Bidang Sumber Daya Manusia MANUSIA. *Jurnal Sistem Informasi*, 32-43.
- Nurlaila. (2011). Model-Model Pengembangan Pendidikan Agama Islam di Sekolah/ Perguruan Tinggi Umum. *Ta'dib*.
- Omery. (1989). Values, Moral Reasoning, and Ethics. *The Nursing Clinics of North America*, 499-508.
- Paciello, M. (2013). Moral Dilemma in Adolescence: The role of Values, Prosocial Moral Reasoning and Moral Disengagement in Helping Decision Making. *European Journal of Developmental Psychology*, 190-205.
- Pahrurrozi. (2017). Manusia dan Potensi Pendidikannya Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *EL-HIKMAH*, 83-96.
- Palupi, I. G. (2012). Taksonomi Bloom— Revisi Ranah Kognitif : Kerangka Landasan UNTUK PEMBELAJARAN, PENGAJARAN, DAN PENILAIAN. *Premiere Educandum*, 98-117.
- Paul Eggen, D. K. (2012). *Strategie and Models for Teachers: Teaching Content and Thinking Skills*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Plomp, T. (2013). Educational Design Research: An Introduction. In B. B. Jan van den Akker, *Educational Design Research, An Introduction* (p. 1051). Enschede: the Netherlands.
- Pramudyo, A. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Dosen Negeri Pada Kopertis Wilayah V Yogyakarta. *JBTI: Jurnal Bisnis, Teori dan Implementasi*, 1-11.
- Raharjo, S. B. (2010). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 229-238.
- Rahim, A. B. (2013). Understanding Islamic Ethics and Its Significance on the Character Building . *International Journal of Social Science and Humanity*, 508-513.
- Rahim, R. (2018). Urgensi Pembinaan Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi . *Jurnal Andi Djemma | Jurnal Pendidikan*, 17-26.
- Rahman, Z. A. (2012). The Role of Fitrah as an Element in the Personality of a Dai'i in Achieving the Identity of a True Da'il. *International Journal of Business and Social Science*, 165-175.
- Rahmat, M. (2018). Model Perkuliahan Pendidikan Agama Islam yang Damai, Moderat, dan Toleran. *Nadwa, Jurnal Pendidikan Islam*, 39-64.

- Raudatussalamah, V. S. (2014). Self-Efficacy dan Self-Regulation sebagai Unsur Penting dalam Pendidikan Karakter (Aplikasi Pembelajaran Mata Kuliah Akhlak Tasawuf). *Kutubkhanah*, 214-229.
- Reimann, P. (2010). Design-Based Research. In P. F. Lina Markauskaite, *Methodological Choice and Design* (pp. 35-50). Springer.
- Resnick, L. B. (1992). Assessing the Thinking Curriculum: New Tools for Educational Reform. *Changing Assessments. Evaluation in Education and Human Services*, 37-75.
- Rina, A. H. (2017). Pengaruh Kompetensi, Budaya Organisasi dan Motivasi terhadap Kinerja Dosen Perguruan Tinggi Swasta di Kota Mahassar. *Economics Bosowa Journal*, 88-100.
- Rita C. Richey, J. D. (2014). *Design and Development Research: Methods, Strategies, and Issues*. New York: Routledge.
- Rokhmatulloh, N. (2016). Rekonstruksi Mujtahid Klasik menuju Mujtahid Kontemporer. *Al Murobbi*, 55-63.
- Roni Yunis, K. S. (2010). Implementasi Enterprise Architecture Perguruan Tinggi. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi* (pp. A51 - A56). Yogyakarta: Jurnal Fakultas Hukum UII.
- Rossidy, H. M. (2007). Filsafar Sains dalam al-Qur'an: Melacak Kerangka Dasar Integrasi Ilmu dan Agama. *El-Qudwah*, 1-24.
- Saat, S. (2015). Faktor-faktor Determinan dalam Pendidikan (Studi Tentang Makna dan Kedudukannya dalam Pendidikan). *Al-Ta'dib*, 1-17.
- Saeed, A. (2006). *Interpreting the Qur'an*. New York: Routledge.
- Saifullah Idris, T. Z. (2017). Realitas Konsep Pendidikan Humanisme dalam Konteks Pendidikan Islam . *Edukasi*, 96-113.
- Salasiah Hanin Hamjah, N. S. (2014). Islamic Approach in Counseling. *Journal of Religion and Health*, 279–289.
- Samsidar. (2015). Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Penyelenggaraan Pendidikan Islam . *Fitrah*, 229-243.
- Schachter, O. (1983). Human Dignity as a Normative Concept. *American Journal of International Law*, 848-854.
- Setiawan, A. (2014). Prinsip Pendidikan Karakter dalam Islam: Studi Komparasi Pemikiran Al-Ghazali dan Burhanuddin Al-Zarnuji. *Dinamika Ilmu*, 1-11.

Asep Dudi Suhardini, 2019

MODEL PEMBELAJARAN NILAI MUJTAHID DALAM RANGKA PENGEMBANGAN KARAKTER ISLAM MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia/repository.upi.edu/perpustakaan.upi.edu

- Setiawan, D. (2013). Peran Pendidikan Karakter dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 53-63.
- Stephen A. Petrill, R. P. (2013). *Nature, Nurture, and the Transition to Early Adolescence*. USA: Oxford University Press.
- Subardi. (2018). Pengelolaan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Berbasis SNI ISO 9001:2008. *Sustainable*, 39-57.
- Subhayni, S. (2018). General Education in Indonesian General Compulsory Courses of Languages of Syiah Kuala University Strengthens Student Identity. *Jurnal Geeuthee*, 199-208.
- Sudrajat, A. (2011). Mengapa Pendidikan Karakter? . *Jurnal Pendidikan Karakter*, 47-58.
- Sulaiman, R. (2015). Pendidikan (Agama) Islam di Perguruan Tinggi: Tawaran Dimensi Esoterik Agama untuk Penguatan SDM. *Madania: Jurnal Kajian Keislaman IAIN Bengkulu*.
- Sumantri, R. A. (2013). Hermeneutika al-Qur'an Fazlur Rahman Metode Tafsir Double Movement. *Komunika*.
- Supriyanto, A. (2010). Ijtihad: Makna dan Relasinya dengan Syari'ah, Fiqih, dan Ushul Fiqih. *Maslahah*, 1-20.
- Suradi, A. (2017). Globalisasi dan Respon Pendidikan Agama Islam di Sekolah . *Mudarrisuna*, 247-266.
- Susan McKenney, r. C. (2013). Educational Design Research. In M. D. J. Michael Spector, *Handbook of Research on Educational Communications and Technology* (pp. 131-140). New York: Springer.
- Susanti, R. (2013). Penerapan Pendidikan Karakter Di Kalangan Mahasiswa. *At-Talim Journal*, 480-487.
- Sutomo, I. (2014). Modification of Character Education into Akhlaq Education for the Global Community Life. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 291-216.
- Syah, A. (2017). Term Tarbiyah, Ta'lim Dan Ta'dib Dalam Pendidikan Islam: Tinjauan Dari Aspek Semantik. *Al-Fikra*, 138-150.
- Syamsuri, H. A. (2011). Ijtihad dan Sekularisasi :Telisik atas Tradisi Keilmuan Islam dan Barat. *Al-'Adalah*, 221-236.

- Tabrani ZA, M. M. (2015). ISLAMIC PERSPECTIVES ON THE EXISTENCE OF SOUL AND ITS INFLUENCE IN HUMAN LEARNING (A Philosophical Analysis of the Classical and Modern Learning Theories). *Edukasi*, 99-112.
- Terry Anderson, J. S. (2012). Design-Based Research: A Decade of Progress in Education Research? *Educational Researcher*, 16-25.
- Wajdi, M. B. (2016). Metamorfosa Perguruan Tinggi Agama Islam. *At-Tahdzib*, 1-17.
- Walid, M. (2011). Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi Agama Islam: Studi tentang Pendidikan Karakter Berbasis Ulul Albab di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. *El-Qudwah*, 116-156.
- Weber, J. (1993). Exploring the Relationship Between Personal Values and Moral Reasoning. *Sage Journals*.
- Widiansyah, A. (2018). Peranan Sumber Daya Pendidikan sebagai Faktor Penentu dalam Manajemen Sistem Pendidikan. *Cakrawala*, 229-234.
- Wisesa, A. (2011). Integritas Moral Dalam Konteks Pengambilan Keputusan Etis. *Journal of Technology Management*, 82-92.
- Zamroni, A. (2017). Strategi Pendidikan Akhlak pada Anak. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 241-263.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

